

Hubungan Antara Intensitas kebisingan Jalan Raya dengan Tekanana Darah pada Penduduk Kelurahan Pudakpayung Kecamatan Banyumanik Semarang

Jati Kurniawan -- E2A306034
(2008 - Skripsi)

Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan yang berasal dari berbagai sumber. Kebisingan termasuk dalam faktor fisik lingkungan. Pemaparan kebisingan secara terus-menerus menimbulkan gangguan kesehatan, diantaranya adalah tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas kebisingan dengan tekanan darah pada penduduk kelurahan Pudakpayung kecamatan Banyumanik Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, mengukur intensitas jalan raya dan tekanan darah responden. Variabel bebas adalah intensitas kebisingan jalan raya dan variabel terikat adalah tekanan darah. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk perempuan yang berumur 20-40 tahun di kelurahan Pudak payung kecamatan Banyumanik kota Semarang, sampel diambil dengan menggunakan metode purposif sampling. Analisis data menggunakan analisis product moment dan rank spearman dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengukuran intensitas kebisingan di lingkungan penduduk berkisar 43,47 - 93,18 dB(A) dan rata-rata tekanan darah sistolik adalah 127,1009 mmHg sedangkan tekanan rata-rata diastolik adalah 83,364 mmHG. kesimpulan darah penelitian ini adalah ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tekanan darah sistolik di kelurahan Pudakpayung kecamatan Banyumanik kota Semarang. Peneliti menyarankan untuk pembuatan pertamanan di sepanjang jalan perintis kemerdekaan kota semarang dan untuk penduduk kelurahan pudakpayung di sarankan untuk membuat pagar dari tanaman di halaman rumah.

Kata Kunci: Kebisingan Jalan Raya, Tekanan Darah, Semarang